

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan potensi siswa. Pendidikan nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, membangun kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara, sehingga dapat membentuk konsep diri dengan baik. Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan yaitu untuk mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan dapat tercapai apabila proses belajar mengajar berlangsung baik, sehingga dapat menciptakan generasi bangsa yang cerdas, terampil, sehat secara jasmani dan rohani, bertanggung jawab, dan berperilaku baik terhadap sesama.

Proses belajar yang efektif didukung oleh konsep diri yang baik yaitu rajin belajar, selalu mengerjakan tugas, usaha tersebut dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan. Proses belajar juga didukung oleh kemampuan untuk menghasilkan perubahan yang diharapkan dari kemampuan dan persepsi siswa salah satunya adalah kemandirian dalam belajar.

Kemandirian belajar adalah kegiatan belajar aktif yang didorong oleh kemampuan untuk menguasai kompetensi yang dimiliki yang dibangun oleh pengetahuan.

Kemandirian belajar yang dimiliki oleh siswa dapat membantu siswa untuk mengatur segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan belajar dan kebutuhan belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Kemandirian belajar siswa dapat dilihat dari sikap dan perilaku siswa seperti inisiatif, kepercayaan diri, tanggung jawab, ketegasan diri, pengambilan keputusan, dan kontrol diri. Kemandirian belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah konsep diri yang dimiliki siswa.

Agustiani (2009:23) menjelaskan bahwa konsep diri merupakan gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya sendiri yang dibentuk melalui

| pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari interaksi dengan. Dengan kata lain, perilaku individu akan sesuai dengan cara individu memandang dirinya sendiri.

Konsep diri dapat bersifat positif dan juga negatif. Konsep diri positif yaitu pandangan dan penilaian individu yang baik tentang dirinya, sedangkan konsep diri negatif yaitu pandangan dan penilaian individu yang kurang baik tentang dirinya.

Seseorang yang memiliki konsep diri positif cenderung memiliki dorongan untuk mandiri dalam belajar, dapat mengenal serta memahami dirinya sendiri. Sebaliknya siswa yang memiliki konsep diri negatif cenderung merasa tidak disukai orang lain, peka terhadap kritik, dan mengalami hambatan dalam berinteraksi dengan orang lain.

Berdasarkan hasil observasi peneliti selama melakukan praktik pengalaman lapangan di SMA Negeri 5 Kupang, peneliti menemukan bahwa masih ada siswa yang tidak mandiri dalam belajar misalnya malas belajar, kurang fokus saat belajar mengajar belajar berlangsung, selalu menyotek pekerjaan teman.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul hubungan antara konsep diri dengan kemandirian belajar siswa (Studi deskriptif kuantitatif pada siswa kelas XI IPS¹ SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2016/2017).

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang di atas, maka permasalahan yang diangkat adalah:

1. Masalah Umum

Rumusan masalah umum dalam penelitian ini adalah:

Apakah ada hubungan antara konsep diri dengan kemandirian belajar siswa kelas XI *IPS*¹ SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2016/2017?

2. Masalah Khusus

Rumusan masalah khusus dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah ada hubungan antara gambaran diri fisik (*body-image*) dengan kemandirian belajar siswa kelas XI *IPS*¹ SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2016/2017?
- b. Apakah ada hubungan antara diri ideal (*ideal-self*) dengan kemandirian belajar siswa kelas XI *IPS*¹ SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2016/2017?
- c. Apakah ada hubungan antara diri sosial (*social-self*) dengan kemandirian belajar siswa kelas XI *IPS*¹ SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2016/2017?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini meliputi:

- a. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan kemandirian belajar siswa kelas XI *IPS*¹ SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2016/2017.

b. Tujuan Khusus

- 1) Untuk mengetahui hubungan antara gambaran diri fisik (*body-image*) dengan kemandirian belajar siswa kelas XI *IPS*¹ SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2016/2017.
- 2) Untuk mengetahui hubungan antara diri ideal (*ideal-self*) dengan kemandirian belajar siswa kelas XI *IPS*¹ SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2016/2017.
- 3) Untuk mengetahui hubungan antara diri sosial (*social-self*) dengan kemandirian belajar siswa kelas XI *IPS*¹ SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2016/2017.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Kepala Sekolah; dapat mengarahkan semua personil sekolah agar secara bersama-sama membantu menumbuh kembangkan konsep diri yang positif dalam diri para siswa sehingga mudah dalam mengembangkan kemandirian belajar siswa.
- b. Bagi guru wali kelas; sebagai masukan bagi wali kelas dalam memahami hubungan konsep diri dengan kemandirian belajar siswa, sehingga guru

dapat membantu dalam mengembangkan konsep diri dan kemandirian belajar siswa.

- c. Bagi Guru BK; dapat memberi masukan dalam membantu siswa untuk mengembangkan dan meningkatkan konsep diri serta kemandirian belajar pada siswa.
- d. Bagi Siswa; untuk mengetahui betapa pentingnya menumbuhkan kembangkan konsep diri yang positif sehingga para siswa dengan mudah dapat mandiri dalam belajar.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian perlu dibatasi ruang lingkup agar tidak terjadi pembiasan pengertian. Ruang lingkup penelitian ini terdiri dari.

1. Variabel

Variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari.

Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu konsep diri sebagai variabel bebas (X) dan kemandirian belajar sebagai variabel terikat (Y).

2. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Nawawi dan Margono (2010:118), mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-pristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS¹ SMA Negeri 5 Kupang yang berjumlah 30 orang.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil secara representatif dan mewakili populasi yang bersangkutan atau bagian yang diamati.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS¹ SMA Negeri 5 Kupang yang berjumlah 30 orang.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada SMA Negeri 5 Kupang Jalan Tahmbrin nomor 7 Oebobo Kupang.

4. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung selama 3 bulan (November-Januari)

E. Anggapan Dasar dan Hipotesis Penelitian

1. Anggapan Dasar

Menurut Winarno dalam Arikunto (2012:104) “anggapan dasar adalah sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang akan berfungsi sebagai hal-hal yang dipakai untuk tempat berpijak bagi peneliti dalam melaksanakan penelitiannya”.

Arikunto (2006:104) menjelaskan bahwa perlunya anggapan dasar adalah:

- a. Agar ada dasar untuk berpijak yang kokoh bagi masalah yang akan diteliti

- b. Untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat penelitian
- c. Guna menentukan dan merumuskan hipotesis.

Menurut Surachmat (2009:42) “anggapan dasar adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti”.

Bertolak dari pendapat diatas maka anggapan dasar penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

- a. Kemandirian belajar siswa berhubungan dengan berbagai faktor, salah satunya yaitu konsep diri
- b. Semakin positif konsep diri siswa maka semakin baik tingkat kemandirian belajar siswa sebaliknya semakin negatif konsep diri maka tingkat kemandirian belajar siswa semakin rendah.

2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoretis dianggap paling tinggi tingkat kebenarannya. Sedangkan Arikunto (2006: 73) merumuskan bahwa berdasarkan isi dan rumusannya yang bermacam-macam, hipotesis dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu hipotesis Nol (H_0) dan hipotesis Kerja (H_a).

Mardalis (2010:52), menjelaskan bahwa hipotesis ada dua macam yaitu hipotesis mayor (induk) dan hipotesis minor (anak).

Sehubungan dengan pendapat kedua ahli di atas maka, peneliti memilih hipotesis mayor dan minor dikarenakan peneliti memiliki rumusan khusus dan umum.

a. Hipotesis mayor merupakan hipotesis pokok yang akan diuji kebenarannya dalam suatu penelitian. Hipotesis mayor merupakan hipotesis pokok yang akan diuji kebenarannya dalam suatu penelitian. Hipotesis mayor dalam penelitian ini adalah:

1) Hipotesis Nihil (H_0) dalam penelitian ini berbunyi: tidak ada hubungan antara konsep diri kemandirian belajar siswa kelas XI IPS¹ SMA Negeri 5 Kupang.

2) Hipotesis Kerja (H_a) dalam penelitian ini berbunyi: ada hubungan antara konsep diri konsep diri kemandirian belajar siswa kelas XI IPS¹ SMA Negeri 5 Kupang.

b. Hipotesis Minor merupakan perluasan dari hipotesis mayor.

Hipotesis minor dalam penelitian ini adalah:

1) Hipotesis Nol (H_0)

Hipotesis nol menyatakan variabel X tidak ada hubungan dengan variabel Y. Rumusan hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara konsep diri dengan kemandirian belajar siswa kelas XI IPS¹ SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2016/2017.

2) Hipotesis Nihil (H_0)

- a. Tidak ada hubungan antara gambaran diri fisik (*body- image*) dengan kemandirian belajar siswa kelas XI IPS¹ SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2016/2017.
- b. Tidak ada hubungan antara diri ideal (*ideal-self*) dengan kemandirian belajar siswa kelas XI IPS¹ SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2016/2017.
- c. Tidak ada hubungan antara diri sosial (*social-self*) dengan kemandirian belajar siswa kelas XI IPS¹ SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2016/2017.

3) Hipotesis Kerja (Ha)

Hipotesis kerja (Ha) menyatakan variabel X mempunyai hubungan dengan variabel Y. Rumusan hipotesis kerja dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara konsep diri dengan kemandirian belajar siswa kelas XI IPS¹ SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2016/2017.

Hipotesis Kerja (Ha) dalam penelitian ini adalah:

- a. Ada hubungan antara konsep diri dengan kemandirian belajar siswa kelas XI IPS¹ SMA Negeri Kupang tahun pelajaran 2016/2017.
- b. Ada hubungan antara gambaran diri (*body-image*) dengan kemandirian belajar siswa kelas XI IPS¹ SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2016/2017.

- c. Ada hubungan antara diri ideal (*ideal-self*) dengan kemandirian belajar siswa kelas XI IPS¹ SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2016/2017.
- d. Ada hubungan antara diri sosial (*social-self*) dengan kemandirian belajar siswa kelas XI IPS¹ SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2016/2017.

F. Penegasan Konsep

Untuk menyamakan persepsi dan menghindari penafsiran yang berbeda dari para pembaca maka peneliti akan menjelaskan beberapa konsep penting yang terdapat pada judul penelitian tersebut. konsep-konsep yang dimaksud adalah :

a. Konsep Diri

Atwater (dalam Desmita, 2008:180), menjelaskan bahwa konsep diri adalah keseluruhan gambaran diri, yang meliputi *body- image* (kemampuan seseorang melihat dirinya secara fisik), *ideal- self* (cita-cita dan harapan seseorang mengenai dirinya), dan *social-self* (kemampuan seseorang melihat dirinya). Selanjutnya, Calhoun (1995:90), menjelaskan bahwa konsep diri adalah gambaran mental diri sendiri yang terdiri dari pengetahuan tentang diri, pengharapan diri dan penilaian tentang diri sendiri.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa konsep diri adalah gambaran diri, harapan diri, pengetahuan tentang diri, dan penilaian tentang diri sendiri.

Sehubungan dengan penelitian ini, yang di maksud dengan konsep diri adalah gambaran, harapan diri, dan penilaian diri siswa kelas XI IPS¹ SMA Negeri 5 Kupang tentang dirinya yang meliputi *body-image* (gambaran diri fisik), *ideal-self* (diri yang ideal), dan *social-self* (diri social).

b. Kemandirian Belajar

Menurut Rusman (2014:59) “kemandirian belajar merupakan kemampuan siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang bertumpu pada aktivitas, tanggung jawab, dan motivasi yang ada dalam diri siswa sendiri”.

Menurut Rahardja dan La Sulo (2000:50) “kemandirian belajar diartikan sebagai aktivitas belajar yang berlangsung dan lebih didorong oleh kemampuan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar merupakan aktivitas belajar yang dilakukan siswa dan bertumpuh pada aktivitas, tanggung jawab, dan motivasi yang ada dalam diri siswa sendiri, kemauan sendiri, dan pilihan sendiri.

Sehubungan dengan penelitian ini, yang di maksudkan dengan kemandirian belajar adalah kemampuan siswa kelas XI IPS¹ SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2016/2017, dalam melakukan kegiatan belajar dan mengerjakan tugas tanpa bantuan dari orang lain yang dapat dilihat dari aspek kebebasan, inisiatif, kepercayaan diri, tanggung jawab, ketegasan diri, pengambilan keputusan, dan kontrol diri siswa.

